

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah kejuruan. Lokasi penelitian ini adalah siswa sekolah menengah kejuruan. Lokasi penelitian di SMK N 6 Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, di mana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti (Sarjono & Julianita, 2011: 21). Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK N 6 Semarang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sarjono & Julianita, 2011: 21). Sample dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 6 Semarang. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian (Sekaran, 2006). Penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian (Roscoe, 1975 dalam

Sekaran, 2006). Variabel dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel. Untuk itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini sampel di pilih berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan.

Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Siswa kelas 3 aktif
2. Pernah pendapat pendidikan kewirausahaan di sekolah

3.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini mengenai tanggapan responden terhadap kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang diajukan seputar variabel sikap, norma subyektif, efikasi diri, dan intensi berwirausaha.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab (Sekaran, 2006:82). Kuesioner yang akan dibagikan nantinya akan terdiri dari butir-butir pertanyaan dan tersedia alternatif pilihan jawaban serta kolom alasan mengapa responden memilih jawaban tersebut. Seluruh butir pertanyaan

dalam penelitian ini di ukur menggunakan Skala Likert. Dengan menyajikan 4 alternatif jawaban yaitu:

Skor 5	Sangat Setuju
Skor 4	Setuju
Skor 3	Cukup Setuju
Skor 2	Tidak Setuju
Skor 1	Sangat Tidak Setuju

3.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2001: 135). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2001: 135). Pengujian ini mengacu pada kriteria :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (0,312) maka valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (0,312) maka tidak valid

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X11	Sikp Wirausaha	0,517	0,312	Valid
X12		0,698	0,312	Valid
X13		0,569	0,312	Valid
X14		0,660	0,312	Valid
X15		0,820	0,312	Valid
X21	Norma Subyektif	0,804	0,312	Valid
X22		0,784	0,312	Valid
X23		0,807	0,312	Valid
X24		0,775	0,312	Valid
X25		0,850	0,312	Valid
X31	Efikasi Diri	0,798	0,312	Valid
X32		0,602	0,312	Valid
X33		0,879	0,312	Valid
X34		0,891	0,312	Valid
X35		0,829	0,312	Valid
Y11	Intensi Berwirausaha	0,694	0,312	Valid
Y12		0,695	0,312	Valid
Y13		0,694	0,312	Valid
Y14		0,730	0,312	Valid
Y15		0,526	0,312	Valid

Sumber: Data primer yang diolah. Juli, 2018.

3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2001: 132). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001: 132). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Sikap Wirausaha	0,672	0,6	Reliabel
Norma Subyektif	0,861	0,6	Reliabel
Efikasi Diri	0,858	0,6	Reliabel
Intensi Wirausaha	0,687	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah. Juli, 2018.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2001: 16). Setelah mendapat hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden maka dapat dilakukan perhitungan tanggapan responden yaitu :

F = Jumlah responden yang menjawab pernyataan kuesioner

Skor = F x nilai tanggapan

Kemudian setelah mendapat hasil tanggapan responden, maka akan

dikategorikan menggunakan rentan skala dengan kategori yang ditentukan yaitu :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

keterangan :

RS = Rentan skala

n = Jumlah responden

m = Jumlah kategori

$$RS = \frac{40(5-1)}{5} = \frac{160}{5} = 32$$

Skala penilaian berdasarkan kriteria:

Rentan Skala	Kategori		
	Sikap	Norma Subyektif	Efikasi Diri
40,0 – 72,0	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
73,0 – 105,0	Rendah	Rendah	Rendah
106,0 – 138,0	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
139,0 – 171,0	Tinggi	Tinggi	Tinggi
172,0 – 204,0	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Tabel 3. Skala Penilaian Berdasarkan Kriteria.

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan analisis statistik regresi berganda. Dalam penelitian ini, model regresi berganda yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Intensi Berwirausaha)

α = Konstanta

X_1 = Variabel bebas (Sikap)

X_2 = Variabel bebas (Norma Subyektif)

X_3 = Variabel bebas (Efikasi Diri)

b_1 s/ db_6 = Koefisien regresi

e = Varianc pengganggu (error)



3.6.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001: 44). Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut :

H_0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Penerimaan atau penolakan hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Nilai probabilitas dari uji t dapat dilihat dari hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *COEFFICIENT* kolom sig atau *significance*.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, R^2 , sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F .

Cara menguji penerimaan dan penolakan hipotesis dengan cara :

a. Menentukan hipotesis :

1. H_0 : Sikap wirausaha, norma subyektif, efikasi diri secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausahasiswa SMK N 6 Semarang
2. H_a : Sikap wirausaha, norma subyektif, efikasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK N 6 Semarang

b. Penentuan harga f tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan

1. H_0 diterima bila taraf signifikansi $> \alpha$ 5% (0,05)
2. H_0 ditolak bila taraf signifikansi $\leq \alpha$ 0,05

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001: 45). Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square*.